

SEED

JANUARY 2022

**TAHUN
KARUNIA
YANG
BERGANDA**

TABLE OF CONTENTS

EASY DIGEST Anugerah Yang Terindah	3
MAIN SEED Tahun Karunia Yang Berganda	4-7
INTERACTIVE Chosen by God	8-9
RELATIONSHIP As Long as You Wait for Me	10-11
PERSONAL DEVELOPMENT In the Beginning	12-13
MY STORY Apakah Orang Percaya (Lahir Baru) Bisa Kehilangan Keselamatan?	14
BIBLIOPHILIA	15
NEWS/HIGHLIGHTS	16

SUNDAY BETTER WITH YOU

*Selagi hari masih siang,
menjelang sore...*

INDONESIAN SERVICE:

10 AM

KIDS SERVICE: 10 AM

INTERNATIONAL SERVICE:

4 PM

ET SERVICE: 10 AM

LIVE STREAMING:

10 AM & 4 PM

www.youtube.com/rocksydney

ROCK SYDNEY CENTRE

1/83-85 Whiting St
Artarmon NSW 2064
0401 157 767
office@rocksydney.org.au

ANUGERAH YANG TERINDAH (THE GREATEST GIFT)

BY ASYIA SYAFAATI

Saya dan suami dikaruniai sepasang anak perempuan dan laki-laki. Sebelum mereka dilahirkan, kami sudah sibuk menyiapkan yang terbaik untuk segala keperluan mereka. Bukan hanya keperluan semasa mereka bayi saja, tapi kami juga mulai mencari child care, tempat tinggal dan pendidikan yang terbaik untuk mereka menurut pendapat dan sesuai dengan kemampuan kami. Tentunya kami melakukan ini karena kami sangat mengasihi anak-anak, bahkan sebelum kami bertemu muka dengan mereka, sebelum kami tahu seperti apa karakter mereka, dan sebelum kami mengerti segala kelebihan dan kekurangan mereka.

Kasih orang tua itu indah tapi jauh dari sempurna. Tahukah kamu ada kasih yang sempurna? Bahkan ketika kita mengecewakan Dia, Dia tetap mengasihi kita. Itulah kasih Bapa di Sorga.

Berbeda dengan kasih orang tua kepada anaknya yang belum lahir, Bapa tahu persis segala kekurangan kita, semua dosa yang akan kita perbuat dan kegagalan yang akan menimpa kita bahkan dari sebelum kita dijadikan. Namun Dia tetap mengasihi kita, bahkan sampai Dia kirimkan anakNya sendiri untuk mati sebagai ganti dosa kita. Diatas segala ketidaklayakan kita, Dia tetap memilih kita untuk menjadi saksiNya. Inilah anugerah yang terindah, harta yang tidak mungkin akan pernah kita miliki dengan kekuatan kita sendiri dan oleh karena itu biar hanya di dalamNya lah kita boleh bermegah.

*Sebelum Aku membentuk engkau dalam rahim ibumu, Aku telah mengenal engkau, dan sebelum engkau keluar dari kandungan, Aku telah menguduskan engkau, Aku telah menetapkan engkau menjadi nabi bagi bangsa-bangsa.
(Yeremia 1:5)*

BY PS SEMUEL JUSUF

TAHUN KARUNIA YANG BERGANDA

1 Petrus 1:2 “yaitu orang-orang yang dipilih, sesuai dengan rencana Allah, Bapa kita, dan yang dikuduskan oleh Roh, supaya taat kepada Yesus Kristus dan menerima percikan darah-Nya. Kiranya kasih karunia dan damai sejahtera makin melimpah atas kamu.”

Selamat tahun baru 2022, tahun kasih karunia yang berganda atau THE YEAR OF MULTIPLE GRACE. Adalah suatu anugerah Tuhan Yesus yang sangat besar yang boleh kita nikmati kalau kita semua bisa melawati tahun 2021 yang penuh pergumulan dan tantangan dari semua bidang kehidupan. Mungkin hampir semua dari kita merasakan dampak yang sangat tidak nyaman dalam menghadapi pandemi covid 19, yang sekarang ini sudah bertambah lagi dengan virus baru, Omicron. Tetapi apapun keadaan yang menghalangi perjalanan kehidupan kita, iman kita di dalam Tuhan Yesus Kristus sudah terbukti menjadi pemenangnya.

Tahun 2021 kita namakan tahun “**Anugerah Berganda**”, karena kita yakin baik Covid 19, Omicron atau apapun itu nama nya sudah di taklukan di bawah Nama Tuhan Yesus Kristus. Nama dan kuasa Omicron sudah di kalahkan dengan Nama **Omnipresent, Omniscient dan Omnipotent**, yaitu nama Yesus Kristus. Mari kita masuk ke Tahun Kasih Karunia Berganda dengan kepala terangkat kepada tahta Bapak Surgawi, dengan langkah kaki yang tegap maju untuk menyongsong apa yang sudah sang Raja segala raja siapkan di depan kehidupan kita melalui anugerah berganda.

Roma 5:17 “Sebab, jika oleh dosa satu orang, maut telah berkuasa oleh satu orang itu, maka lebih benar lagi mereka, **yang telah menerima kelimpahan kasih karunia dan anugerah kebenaran**, akan hidup dan berkuasa oleh karena satu orang itu, yaitu Yesus Kristus.”

Dalam bahasa Indonesia dikatakan kita yang sudah menerima kelimpahan kasih karunia dan anugerah kebenaran, akan hidup dan berkuasa bukan karena kekuatan maupun kebenaran kita, melainkan karena Yesus Kristus yang sudah melakukannya diatas kayu salib bagi kita semua yang berada didalam Dia.

Romans 5:17 “For if, because of one man’s trespass, death reigned through that one man, **much more will those who receive the abundance of grace and the free gift of righteousness reign in life through the one man Jesus Christ.**”

Dalam bahasa Inggris dikatakan, kita yang menerima anugerah yang berlimpah dan yang dibenarkan secara cuma-cuma alias gratis untuk memerintah didalam hidup yang sekarang ini melalui kehidupan Tuhan Yesus Kristus yang sudah mengalahkan dosa dan maut diatas kayu salib.

Mari kita memasuki tahun anugerah berganda dengan keyakinan penuh kepada kuasa dan anugerah Tuhan Yesus Kristus yang akan bersama kita dari awal sampai pada kekekalan

QUARTER 1: Anugerah Untuk Mengenal Raja

Efesus 2:8 “Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah,”

Kasih karunia adalah satu kata yang membedakan Kekristenan dari setiap agama lainnya. Kasih karunia adalah sesuatu yang luar biasa yang tidak pantas kita terima. Ini berarti bahwa kita tidak dapat memperoleh kasih karunia dengan usaha kita sendiri. Kita tidak layak mendapatkan kasih karunia. Kita tidak bisa menuntut kasih karunia. Anugerah hanya diberikan menurut kehendak Tuhan. Anugerah menurut definisi harus bebas dari semua perbuatan dan usaha manusia, atau diberikan dengan cuma-cuma. Jika tidak gratis, itu bukan kasih karunia. Yang berarti bahwa apa yang mendorong Tuhan untuk bertindak bagi kita bukanlah sesuatu dari kita, tetapi dari diriNya Tuhan sendiri. Itulah sebabnya kita menemukan bahwa hanya Allah sajalah pelaku aktif dari keselamatan kita. Tuhanlah yang melakukan semua pekerjaan dari awal sampai akhir. Tuhanlah yang membuat kita hidup. Allahlah yang mendudukkan kita bersama Kristus. Tuhanlah yang akan menunjukkan kebaikan kepada kita. Kami adalah penerima pasif. Tuhan melakukan semua pekerjaan dari awal sampai akhir.

Itulah sebabnya Paulus terus berkata, “Dan ini bukan perbuatan Anda sendiri: itu adalah karunia Tuhan.” Kata “ini” mengacu pada seluruh proses keselamatan. Kasih karunia dan iman adalah karunia Tuhan bagi kita. Hadiah atau pemberian adalah sesuatu yang kita terima, bukan sesuatu yang kita peroleh atas usaha kita. Kita tidak dapat bekerja untuk keselamatan kita. Kami hanya bisa menerima. Mengapa? Agar tidak ada yang menyombongkan diri. Sehingga hanya Tuhan saja yang berhak menerima segala kemuliaan. Jika kita memiliki bagian sekecil apa pun untuk berkontribusi pada keselamatan kita, bahkan jika itu hanya 0,01%, maka kita dapat membanggakannya. Tetapi hanya Tuhan sajalah yang akan memiliki semua kebanggaan itu. Tuhanlah yang melakukan pekerjaan keselamatan dari awal sampai akhir dan itulah sebabnya Tuhan jugalah yang pantas untuk menerima segala kemuliaan. Semua kehidupan Kristen dari awal sampai akhir adalah pekerjaan kasih karunia Tuhan seluruhnya.

JANUARI: Dipilih Oleh Raja

Galatia 1:15 “Tetapi waktu Ia, yang telah memilih aku sejak kandungan ibuku dan memanggil aku oleh kasih karunia-Nya,”

Paulus berkata bahwa Allah telah memisahkan dia sebelum dia lahir. Artinya, sebelum ada sesuatu dari jati diri Paulus dan sebelum dia lahir serta berbuat sesuatu Allah sudah memilih dia. Allah sudah mengasihi Paulus. Dan Tuhan memanggil Paulus dengan kasih karunia Tuhan yang luar biasa. Artinya, apa yang membedakan orang Kristen dari orang lain tidak ada hubungannya dengan betapa hebatnya kita, seberapa pintar kita, di mana kita dilahirkan atau apa yang telah kita capai.

Paulus memberi tahu kita bahwa sebelum kita melakukan sesuatu yang baik atau buruk, Allah telah menetapkan pilihan dan kasih sayangNya kepada kita. Dan keputusannya Tuhan sudah pasti. Tidak ada yang bisa membatalkannya. Jadi ketika mata kita akhirnya melihat keindahan Allah, ketika kita mengaku dengan mulut kita dan percaya dengan hati kita bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan, kita menemukan bahwa Allah dalam kasih karuniaNya telah mengatur keselamatan kita sejak awal. Dan Tuhan tidak memisahkan kita karena Dia melihat sesuatu yang baik dalam diri kita.

Dia memilih kita berdasarkan anugerah kedaulatan dan tujuan kedaulatanNya saja. Kondisi atau persyaratan Tuhan dalam memilih kita didasarkan hanya pada kedaulatan Tuhan. Itulah sebabnya tidak ada yang bisa berbangga bahwa mereka dipilih. Sekali lagi saya ucapkan “Selamat Tahun Baru 2022” dan Selamat menikmati Anugerah Berganda atau Multiple Grace atau Grace upon Grace dalam hidup ini. Marilah kita pergunakan waktu yang Tuhan berikan dalam tahun Multiple Grace ini untuk menghasilkan karya terbaik dalam pelayanan di keluarga, di gereja, di tempat bisnis, pekerjaan atau di sekolah kita dengan hati yang bergairah dalam kasih dan anugerah Tuhan Yesus Kristus. Amin.

CHOSEN BY GOD

BY EDRICK

When I was a kid, I used to play street soccer with my friends. To divide the team two best players take a turn to pick their players. Can you imagine my feeling waiting to get picked? I am nervous but at the same time, I want to be chosen. When your name gets called, your heart is just full of joy and you feel relieved. I hope you can relate to the feeling of being chosen. It could be for your job or your award. The same thing for us as Christians, we are chosen by God and we should be joyful.

Why should we be joyful knowing that we are chosen by God?

1.

Because it means that salvation is God's loving initiative

We do not choose God. God is the one who pursues our hearts and chooses us. Paul said that God chose us before the foundation of the world (Eph 1:4). This verse really amazed me. If we need to pick a player for our soccer team, we will pick the strongest, the most skilful, the fastest and the best players. Our God is not like that.

He knows every weakness, every flaw and sinful heart within us and He still decided to choose us. If we look at ourselves, there is nothing in us that makes God look at us and says "you are good, I choose you". We are sinners. We are helpless but He still chooses us. It is not about me but it is His love for us. We are not just invited to be His friend. He takes us in as part of His family.

2.

Because it means this world is not our home

When Peter writes letters to encourage Christians who are in the midst of suffering, he reminds them that they are a chosen race (1 Peter 2:9). This world is not our home. All affliction and suffering that we are facing now are just temporary. In other words, Peter basically says to them that "be joyful as you are chosen by God. There is a crown of glory awaiting us. We will suffer a little while in this world, and at His time, we will be exalted."

We will be restored from our brokenness. We will be strengthened from our weaknesses. We will be restored from our sickness. Wow! What a promise! We can have that hope not because of what we have done but through the death and resurrection of Jesus Christ. We can have that assurance not because of who we are but because of who He is. Therefore, we should be joyful and worship Him and live for Him. That's the only proper response to knowing that we are chosen by God.

AS LONG AS YOU WAIT FOR ME

BY DAISY YOLANDA

*“Please save a space for me, inside your arms....
I know it’s been long.. We’ll make it through..
as long as you wait for me”*

Me and hubby used to be in a long-distance relationship for about 1.5 years. He was working in Dallas, Texas, while I was living in Sydney. The above line was from an infamous song called “As Long as You Wait” that got played on my music library quite often during those years.

The thing about a long-distance relationship is that we couldn’t wait to meet each other in person again. Of course, we were glad that we didn’t live in an era where the only possible way of communication is letters. But still, video calls couldn’t replace the time we could share dinner and bubble tea together!

Fast forward, we are now in the 8th year of our marriage. There were days when we got frustrated with home situation and of course, many times, that frustrations were towards each other. If I could summarise what made me have a difficult time in our relationship is that I forgot the correct lines of that song

“I don’t want to save a space for him (or for my kids) inside my arms. I know it’s been long...! Oh, tell me, we will make it through???? I just didn’t want to wait anymore.” Sing myself.

**BUT THE TRUTH IS, WE ARE ALL
IN THIS JOURNEY BETWEEN THE
ALREADY AND THE NOT YET.**

When we put our faith in Christ, we are accepted, welcomed, loved and justified by God. That part is already been done by Christ because of what he has done for us. We are as righteous as we will be in 10,000 years.

And if you are like me, Christ-likeness is something that is still a work in progress, and it is on daily basis. We are not there yet. His transforming grace is still working in us today and until we meet Him face to face.

Nevertheless, we have that kind of liberty in Christ, knowing how patient and loving He is towards us. He is enough for us.

but we will also certainly be a joyful blessing to others.

If that is true for me, so does this is true for my husband, my children and everyone I know. Next time, things (ie. people) got to my nerves again, I should be singing the correct ‘As Long as You Wait’ lines and extending the grace that I have been receiving to people around me.

Because I know I could sing this to The One who has saved me.

**“THANK YOU JESUS FOR SAVING A SPACE FOR
ME, INSIDE YOUR ARMS... I KNOW IT’S BEEN
LONG... YOU’VE MADE IT POSSIBLE FOR US TO
MAKE IT THROUGH... THANK YOU THAT YOU
ALWAYS WAIT FOR ME”**

IN THE BEGINNING

BY HARTADI RAHARDJA

Astronomy is a natural science that studies objects in outer space. In high school, I took this subject as part of my elective course. I have become so interested in it, but despite that, I can't agree with one of the most basic theories in the course, the big bang theory. How it says that in the beginning, due to coincidence, 2 objects collided to create a big explosion that ended up forming our current galaxies and all lives in it, humans too. If we are just a product of coincidence, there will be no meaning to our life. Instead, I believe **when it seems like a coincidence, it is God's way of remaining anonymous.**

Our bible starts with this, "In the beginning, God..." -Genesis 1:1. One of the flaws in all the scientific theories of creation is that there is always something in the beginning. And the bible answer, it is not an object or particle or energy, it is God. He is the beginning and the end. What makes that truth more amazing is that it means we are created purposefully. **Without God life has no purpose, and without purpose, it becomes meaningless.**

Galatians 1:15 - But when he who had set me apart before I was born, and who called me by his grace. In this verse, Paul says that God had set him apart before he was born. It means that before there was anything but God, God already loved and chose Paul. One important point in this verse is that God did it by His grace. As grace is unmerited, it does not depend on our goodness, skill, or performance. Before we do anything good or bad God has chosen to love us. Even with our salvation, it is not us who chose to follow Him, but we should be able to see how His grace orchestrated everything for us. This gave us no reason to boast or be prideful.

God does not stop there **Romans 8:29 - [29]For those whom he foreknew he also predestined to be conformed to the image of his Son, in order that he might be the firstborn among many brothers. [30] And those whom he predestined he also called, and those whom he called he also justified, and those whom he justified he also glorified.** God has planned for not only our beginning but also our ending, He foreknew -> predestined -> called -> justified -> glorified. When we are chosen, God has prepared everything for us to receive glory at the end. Not of our own, but the glory of Him who set us apart in the beginning. So now because we know that He is our beginning, we can be sure that He also is the one who will guarantee our glorious ending with Him.

APAKAH ORANG PERCAYA (LAHIR BARU) BISA KEHILANGAN KESELAMATAN?

BY FILIPPUS TIE

Alkitab menyatakan bahwa semua orang sudah di bawah kutuk **maut** akibat dosa Adam dan Hawa, alias **mati rohani**. Ini artinya mereka terpisah dari Allah Bapa dalam kekekalan dan maut yang tidak dapat dibayar dengan kebaikan dan ketaatan (Roma 3:23). Akibat dosa sudah menyebar keseluruh bagian dari kepribadian seseorang; pikiran, emosi dan kehendaknya. Dosanya sudah berkembang (menjalar) sampai ke keseluruhan keberadaan dirinya.

Keselamatan digenapi dengan sempurna oleh kuasa dan anugerah yang luar biasa dari Allah Tritunggal:

- Allah Bapa memilih orang untuk diselamatkan (Efesus 1:4-10)
- Anak Allah mati bagi mereka diatas kayu salib, semua sudah dibayar lunas, dan bangkit pada hari ke-3 (Yohanes 10:28-30)
- Allah Roh Kudus membuat kematian Kristus menjadi efektif membawa orang pilihan kepada Iman dan Petobatan, yang menyebabkan mereka dilahirkan kembali, dan
- Punya kemauan untuk taat pada injil (Efesus 1:13-14)

Dengan demikian Allah menetapkan siapa yang akan menerima anugerah keselamatan (Efesus 1:4-5). Keselamatan kita itu sudah dituntaskan di kayu salib, baik untuk dimasa lalu dan masa sekarang dan masa yang akan datang semuanya sudah dibayar lunas oleh Kristus dikayu salib. Seluruh proses (pilihan, penebusan dan kelahiran kembali) adalah karya Allah dan hanya karena Anugerah semata-mata (Efesus 2:8-10).

Proses Kelahiran baru mendahului Pertobatan dan Iman (Efesus 2:1-5)

Manusia yang tidak dilahirkan kembali berarti masih mati dalam dosanya, karena tanpa kuasa dari Roh Kudus, manusia secara alami adalah buta dan tuli terhadap berita injil. Dan tanpa pengetahuan atau pengenalan tentang Allah, pasti rohani mereka masih mati. Hanya Allah yang bisa mengubah dan memberikan hidup melalui Kristus.

Jaminan Penyertaan - Penyediaan Allah - Providence

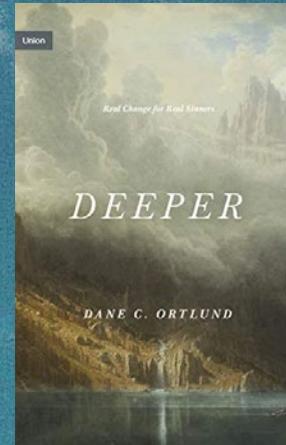
Jaminan Allah bagi mereka yang benar-benar percaya kepada Kristus memiliki tujuan yang jelas (1 Yohanes 5:11-13). Tindakan penyelamatan dari Allah tidak berkesudahan dan akan terus dikerjakan sampai mereka dimuliakan dan dibawa untuk tinggal bersamaNya. Hal ini menjelaskan bahwa ketika seseorang benar-benar telah dilahirkan kembali oleh Allah, dia akan tetap teguh tinggal bersama Allah. Karena proses pekerjaan pengudusan akan terus dilakukan sampai seseorang mencapai penggenapanNya dalam hidup yang kekal (Filipi 1:6). AnugerahNya dan RecanaNya yang sempurna akan mendidik kita (Titus 2:11-12). Penetapan dan panggilan keselamatan Allah itu sempurna dan final (Roma 11:29). Perjanjian Allah itu abadi dan tidak pernah berkesudahan (Yeremia 32:40) Jaminan pemeliharaan menurut Firman Allah, Allah yang setia akan menopang sampai akhir dan Dia tidak dapat menyangkal diriNya serta Dia sendiri akan menggenapi janjiNya sampai dimuliakan pada 'hari akhir' (1 Korintus 1:8-9)

Firman Tuhan yang menyaksikan akan **ketetapan Allah** secara mutlak dalam **pemeliharaanNya** yang sempurna atas segala sesuatu, tanpa perkecualian - **Demikian juga dengan Keselamatan Orang Percaya tidak akan hilang karena dalam pemeliharaanNya!** Salib Kristus adalah fokus utama dan klimax dari Kasih & Kemuliaan Allah didalam KedaulatanNya (Alfa-Omega) - Salib Kristus itu juga yang menjadi Pusat-Fokus dari Alkitab!

Deeper

By: Dane Ortlund

REVIEW BY PS YOSIA YUSUF



Bagaimana kita bertumbuh dalam keserupaan dengan Kristus? Ini adalah pertanyaan yang ditanyakan oleh setiap umat Kristus. Dan kita telah diberitahu banyak jawaban yang berbeda seperti: baca Alkitab lebih banyak, berdoa lebih banyak, pelayanan lebih banyak, dll. Solusi tersebut bekerja untuk sementara waktu. Namun perubahan ini tidak berlangsung lama. Hanyalah masalah waktu sebelum semuanya hancur dan membuat kita lebih frustrasi. Karena perubahan yang kita alami bersifat superfisial dan tidak transformasional. Jadi, apa solusinya?

Dalam buku, "Deeper: Real Change for Real Sinner," Dane Ortlund menunjukkan kepada kita bagaimana untuk bertumbuh dalam keserupaan dengan Kristus. Pertumbuhan kekristenan bukan tentang menambahkan apa yang tidak kita miliki tetapi membawa apa yang kita lakukan dan katakan dengan siapa kita sesungguhnya. Dengan kata lain, bertumbuh di dalam Kristus terjadi ketika kita bertumbuh lebih dalam ke pribadi Kristus dan apa yang telah dia lakukan bagi kita. Ini adalah pengalaman relasional dan bukan formula. Ortlund menulis, "Jika anda melihat kepada Yesus, hal yang lain hanyalah catatan di bawah halaman. Mereka akan jatuh ke tempatnya. Jika anda tidak melihat kepada Yesus, tidak ada teknik atau strategi yang akhirnya akan membantu anda; semua akan sia-sia."

Ortlund memisahkan buku ini menjadi sembilan bab. Dan setiap bab dirancang bukan untuk memberikan kita teknik untuk kita kuasai, tetapi untuk mengarahkan pandangan kita kepada Kristus. Ortlund yakin bahwa jika kita mengalihkan pandangan dari Yesus dan mengarahkannya ke pertumbuhan kita, kita akan mencegah pertumbuhan yang kita inginkan. Perubahan nyata hanya terjadi ketika kita mengarahkan pandangan kita kepada Yesus. "Kita perlu menyadari bahwa Injil bukan hanya pintu ke dalam kehidupan kekristenan tetapi juga ruang keluarga kehidupan kekristenan."

Cara terbaik untuk menggambarkan buku ini adalah ketika saya menyelesaikan setiap bab, saya tidak menemukan diri saya dengan daftar tugas, tetapi hati saya terpikat oleh keindahan Kristus. Dan di akhir buku, saya tahu bahwa saya lebih mencintai Yesus dari sebelum saya membaca buku. Dan ini adalah perubahan yang dibutuhkan oleh seorang pendosa seperti saya.

HAPPY NEW YEAR 2022



21 Days of Fasting

Join us from
3rd - 23rd January

DEVOTIONAL BOOKLET AVAILABLE AT THE WEBSITE